



REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

DINAS KESEHATAN KOTA BITUNG
TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pada tahun 2025, kasus COVID-19 di Sulawesi Utara terutama di Kota Bitung secara umum menunjukkan tren yang jauh menurun, stabil, dan terkendali. Pelayanan dan penanganan tetap disiagakan melalui jejaring fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit yang berada di Kota Bitung dan Balai Kekarantinaan Kesehatan di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kota Bitung sendiri

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian Influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Bitung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tujuan utama Dinas Kesehatan Kota Bitung menyusun Peta Risiko Avian Influenza (Flu Burung) adalah untuk melakukan penilaian ancaman (*threat assessment*), mengukur kecepatan penyebaran, menggambarkan distribusi penyakit, serta mencegah terjadinya wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB).

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Bitung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Kota Bitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	1.89
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	45.56
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Bitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abal, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI KATEGORI	PERBOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	75.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	47.22
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	84.85
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	38.89
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	6.00%	0.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	6.00%	0.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Bitung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 5 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota karena Kota Bitung tidak memiliki dokumen rencana kontijensi Avian Influenza/patogen pernapasan.
2. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota karena tidak ada laporan Event-Based Surveillance (EBS) yang direspon dalam waktu 24 jam.
3. Subkategori Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) karena tidak ada surveilans aktif dan zero reporting Avian Influenza di B/BKK Kota Bitung.
4. Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas karena tidak ada laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas).
5. Subkategori IV. Promosi, alasan karena Rumah Sakit ataupun Puskesmas se-Kota Bitung memiliki keterbatasan terkait media promosi dan publikasi kesehatan tentang Avian Influenza.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Bitung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Utara
----------	----------------

Kota	Kota Bitung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	25.95
Threat	12.00
Capacity	49.78
RISIKO	33.90
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Kota Bitung Tahun 2026.

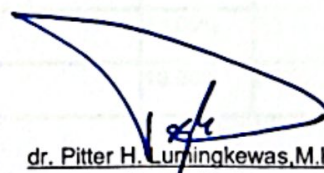
Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian Influenza di Kabupaten Kota Bitung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.95 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 49.78 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.90 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Petugas SKDR Kota Bitung melakukan OJT ke Dinkes Provinsi Sulut kemudian memanfaatkan media elektronik atau rapat bulanan dengan petugas SKDR Puskesmas untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi SKDR	Kabid P2P	Juli 2026	
2	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Berkoordinasi dengan BKK Kota Bitung Untuk memaksimalkan sistem pelaporan.	Kabid P2P	Juli 2026	
3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Berkoordinasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terkait dengan sistem pelaporan yang berkaitan dengan kesehatan hewan dan kesehatan manusia.	Kabid P2P	Juli 2026	

Bitung, 20 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bitung,



dr. Pitter H. Luningkewas, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197402242005011011

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	SEDANG
2	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	6.00%	RENDAH
2	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	6.00%	RENDAH
3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
5	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Pelugas SKDR Kota Bitung melakukan OJT ke Dinkes Provinsi Sulut kemudian memanfaatkan media elektronik atau rapat bulanan dengan petugas SKDR Puskesmas untuk memaksimalkan pemanfaatan aplikasi SKDR	Kabid P2P	Juli 2026	
2	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Berkoordinasi dengan BKK Kota Bitung Untuk memaksimalkan sistem pelaporan.	Kabid P2P	Juli 2026	
3	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Berkoordinasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terkait dengan sistem pelaporan yang berkaitan dengan kesehatan hewan dan kesehatan manusia.	Kabid P2P	Juli 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Victor Willem Tumbuan	Kabid P2P	Dinkes Bitung
2	Agnes Caroline Maundeng, SKM, MPH	Koordinator Surveilans	Dinkes Bitung
3	Gita Ria Leonita Wowiling, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinkes Bitung